

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan diuraikan mengenai hal yang melatarbelakangi penelitian ini. Adapun sub bab yang akan peneliti uraikan adalah latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Rendahnya keterampilan komunikasi siswa menjadi salah satu permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sejarah. Hal tersebut terindikasi dari kegiatan presentasi di kelas. Hal ini sejalan dengan observasi yang dilakukan pada penelitian awal di kelas X-1 SMA Mutiara 1 Bandung, terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kurang terampilnya siswa dalam berkomunikasi, yaitu:

Pertama, presentasi yang dilakukan hanya bersifat satu arah. Presentator dari awal hingga akhir presentasi selalu membaca buku. Presentasi yang dilakukan hanya sebatas membacakan materi yang ada dalam buku catatan atau buku paket. Presentator mendongakkan kepalanya hanya untuk melihat *audiens* adalah ketika membuka dan menutup presentasi serta ketika membuka sesi tanya-jawab.

Kedua, siswa yang menjadi *audiens* tidak memperhatikan presentator dengan baik. Para siswa yang tidak memperhatikan presentasi sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing, ada yang mempersiapkan bahan presentasi masing-masing. Selain itu, ada pula siswa yang terlihat tidak bersemangat dengan menjatuhkan kepala nya di atas meja, dan ada pula yang mengobrol dengan teman sebangkunya.

Ketiga, pada saat presentator membuka sesi tanya-jawab, banyak dari para *audiens* yang menanyakan sesuatu yang bahkan sudah dijelaskan oleh presentator. Kegiatan diskusi tersebut dijadikan ajang bagi para siswa untuk meraih poin tambahan.

Fenomena seperti inilah yang pada akhirnya menjadikan kegiatan presentasi menjadi kurang efektif. Kurangnya siswa dalam memahami gambaran umum dari materi serta kurangnya siswa dalam hal mengingat dan menguasai materi yang akan disampaikan menjadi indikasi dari kegiatan presentasi yang tidak efektif tersebut. Hal ini berdampak pula pada kurang optimalnya keterampilan komunikasi siswa dalam mengemukakan gagasan.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas X-1 SMA Mutiara 1 Bandung terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan komunikasi, di antaranya:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menjelaskan materi, hal ini dapat dilihat ketika masih banyaknya siswa yang terbata-bata dalam menjelaskan materi ketika kegiatan presentasi dikarenakan mereka belum menguasai materi sejarah mengingat mata pelajaran sejarah berisikan hafalan yang tentunya hafalan tersebut cukup rumit untuk dipahami secara keseluruhan.
2. Belum terampilnya siswa dalam memaparkan materi dengan artikulasi yang jelas, hal ini disebabkan oleh tingkat kepercayaan diri siswa yang masih rendah.
3. Banyaknya siswa yang terpaku pada buku teks dalam menjelaskan materi sehingga interaksi yang dilakukan hanya bersifat satu arah. Presentator hanya melakukan '*transfer*' informasi dengan cara membacakan apa yang ada dalam buku teks.

Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk memberikan solusi untuk melatih keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah, yakni dengan penggunaan strategi pembelajaran *Window Shopping*, yang mana siswa dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan baik sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan. *Window Shopping* (jendela belanja) merupakan strategi pembelajaran berbasis kerja kelompok dengan memandang-mandang hasil karya kelompok lain untuk menambah wawasannya. Strategi pembelajaran *Window Shopping* akan mengantarkan siswa pada penanaman karakter keberanian,

kerjasama, demokratis, rasa ingin tahu, interaksi antar teman, serta tanggung jawab.

Dengan penggunaan strategi pembelajaran *Window Shopping* di kelas X-1 SMA Mutiara 1 Bandung tentunya dapat melatih keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Tak hanya itu, strategi pembelajaran *Window Shopping* dapat bermanfaat bagi siswa agar dapat melihat fenomena sejarah yang besar menjadi lebih detail, sehingga siswa mampu mengingat informasi sejarah yang kompleks menjadi lebih mudah dan sederhana. Lebih lanjut, dengan penggunaan strategi pembelajaran *Window Shopping* dalam pembelajaran sejarah, tentunya dapat melatih siswa dalam memaparkan konsep materi sejarah kepada *audiens* dengan lancar tanpa terbata-bata dan juga dapat menjelaskan materi sejarah dengan artikulasi yang jelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai implementasi strategi pembelajaran *Window Shopping* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Adapun judul dari penelitian ini yaitu “**Implementasi Strategi Pembelajaran *Window Shopping* sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas X-1 SMA Mutiara 1 Bandung)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan inti dalam penelitian ini yakni “Bagaimana implementasi strategi pembelajaran *Window Shopping* sebagai upaya meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X-1 SMA Mutiara 1 Bandung?”. Kemudian, peneliti menguraikan rumusan masalah inti tersebut menjadi empat rumusan masalah penelitian, sebagai berikut.

1. Bagaimana merencanakan pembelajaran sejarah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Window Shopping* sebagai upaya meningkatkan keterampilan komunikasi siswa di kelas X-1 SMA Mutiara 1 Bandung?”

2. Bagaimana melaksanakan pembelajaran sejarah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Window Shopping* sebagai upaya meningkatkan keterampilan komunikasi siswa di kelas X-1 SMA Mutiara 1 Bandung?”
3. Bagaimana peningkatan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah setelah menggunakan strategi pembelajaran *Window Shopping* di kelas X-1 SMA Mutiara 1 Bandung?”
4. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi ketika menggunakan strategi pembelajaran *Window Shopping* sebagai upaya meningkatkan keterampilan komunikasi siswa di kelas X-1 SMA Mutiara 1 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran sejarah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Window Shopping* sebagai upaya meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X-1 SMA Mutiara 1 Bandung.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Window Shopping* sebagai upaya meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X-1 SMA Mutiara 1 Bandung.
3. Mengidentifikasi peningkatan keterampilan komunikasi dalam pembelajaran sejarah setelah menggunakan strategi pembelajaran *Window Shopping* di kelas X-1 SMA Mutiara 1 Bandung.
4. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ditemukan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Window Shopping* di kelas X-1 SMA Mutiara 1 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah referensi tambahan untuk kajian pembelajaran sejarah. Kajian tersebut diarahkan secara lebih khusus lewat penelitian ini pada suatu sumbangan keilmuan mengenai implementasi strategi pembelajaran *Window Shopping* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Sisi manfaat yang diambil tersebut dapat berupa beberapa hal seperti wawasan tentang proses penelitian, wawasan tentang cara implementasi strategi pembelajaran *Window Shopping*, dan wawasan mengenai peningkatan keterampilan komunikasi siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta wawasan dalam memecahkan permasalahan khususnya mengenai keterampilan komunikasi siswa menggunakan strategi pembelajaran *Window Shopping*.
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi acuan yang baru dalam menerapkan strategi pembelajaran sejarah di kelas. Serta diharapkan, guru dapat menggunakan strategi pembelajaran *Window Shopping* agar dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah.
- 3) Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi inovasi yang baru bagi SMA Mutiara 1 Bandung dalam menerapkan strategi pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini disusun dengan struktur organisasi, sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini berisi pemaparan mengenai setiap topik/elemen yang akan diteliti, yakni strategi pembelajaran *Window Shopping* sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah yang mana pemaparan topik/elemen ini diambil dari sumber-sumber yang komprehensif sebagai dasar referensi pelaksanaan penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian. Bab ini menguraikan mengenai lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan. Bab ini membahas mengenai hasil temuan dan pembahasan yang telah diperoleh selama melaksanakan penelitian serta untuk menjawab rumusan masalah.

Bab V Simpulan dan Rekomendasi. Bab ini menyajikan kesimpulan terhadap hasil penelitian. Tak hanya itu, peneliti pula mengajukan beberapa rekomendasi yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

